

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Menurut Sugiyono, (2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana hubungan gaya hidup dan dukungan orang tua dengan kejadian anemia remaja di SMP Negeri 6 Kota Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu fitur, sifat atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent (variabel bebas) yaitu gaya hidup dan dukungan orang tua, dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kejadian anemia pada remaja.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* yang dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

bebas. Variabel pada penelitian ini yaitu gaya hidup dan dukungan orang tua.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Independen) (Sugiyono, 2022).

Variabel pada penelitian ini adalah kejadian anemia pada remaja.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada parameter yang digunakan untuk mengukur penelitian dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap objek dan fenomena. Namun, metode pengukuran berarti menentukan dan mengukur karakteristik variabel.

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen</b>					
1.	Gaya Hidup	Pola perilaku individu atau pola tingkah laku sehari hari yang dilakukan oleh responden.	Kuesioner		
<b>Sub Variabel</b>					
	a. Penggunaan Gadget	Penggunaan <i>smartphone</i> oleh responden sehari-hari sebagai alat berkomunikasi.	Kuesioner <i>Smartphone Addiction Scale Short Version</i> (SAS-SV)	1.Rendah : (skor <23) 2. Sedang : (23≤ skor <37) 3. Tinggi: (skor>37)	Ordinal
	b. Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik merupakan gerakan tubuh yang diakibatkan kerja rangka dan meningkatkan	Kuesioner <i>Physical Activity Level</i> (PAL)	1.Ringan= 1,40- 1,69 2.Sedang= 1,70- 1,99 3. Berat= 2,00- 2,40	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
		pengeluaran tenaga serta energi			
	c. Kebiasaan Sarapan	Kegiatan makan pada pagi hari yang dilakukan sebelum beraktivitas yang mencakup zat tenaga, zat pembangun dan zat pengatur.	Kuesioner	1. Kurang ( $x < 19$ ) 2. Cukup ( $19 \leq x < 28$ ) 3. ) Baik ( $x > 28$ )	Ordinal
2.	Dukungan orang tua	Pemberian informasi, motivasi, serta perhatian dari orang tua di rumah mengenai konsumsi TTD.	Kuesioner	1. Rendah ( $X < 20$ ) 2. Cukup ( $20 \leq x < 39$ ) 3. Baik $X > 39$	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>					
1.	Anemia pada remaja	kondisi jumlah sel darah merah tidak cukup memenuhi kebutuhan untuk pembentukan kadar Hb.	HB digital	1. Anemia ringan ( nilai 11.0-11,9 gr%) 2. Anemia sedang ( nilai 8.0-10.9 gr%) 3. Anemia Berat (nilai < 8.0)	Ordinal

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi itu bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek/obyek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi di SMP Negeri 6 Kota Bandung kelas 7 berjumlah 134 siswi.

## 2. Sampel

Sampling merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswi di SMPN 6 Kota Bandung yang berstatus kelas 7 sebanyak 134 orang. Besaran sampel penelitian menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,01)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34} = 57,2$$

$$n = 57,2$$

Keterangan:

n = besar sampel

N= besar populasi

e = tingkat signifikansi (p) = 10%

Berdasarkan hasil perolehan sampel menggunakan rumus slovin di dapatkan sampel sebanyak 57 siswi, besar sampel ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga jumlah total sampel ialah 63 sampel.

Teknik pengambilan sampel ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel atau populasi yang mempunyai kriteria - kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sampel pada penelitian ini adalah Remaja Putri SMP Negeri 6 Kota Bandung sebanyak 57 siswi. Sampel penelitian ini adalah remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

**a. Kriteria inklusi**

Berikut kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini:

- 1) Tercatat sebagai siswi kelas 7 SMP Negeri 6 Bandung
- 2) Memiliki *gadget*
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

**b. Kriteria eksklusi**

Berikut kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini:

- a) Tidak hadir saat penelitian dilakukan.

Jumlah siswi tiap kelas tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel yang *representatif* maka pengambilan sampel setiap kelas ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times 100}{N}$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel

$N_i$  = jumlah populasi

$N$  = jumlah populasi

Maka, jumlah anggota sampel pada masing-masing kelas yaitu:

$$1. \text{Kelas 7.1} = \frac{16}{134} \times 100 = 12 \text{ Siswi}$$

$$2. \text{Kelas 7.2} = \frac{15}{134} \times 100 = 11 \text{ Siswi}$$

$$3. \text{Kelas 7.3} = \frac{15}{134} \times 100 = 11 \text{ Siswi}$$

$$4. \text{Kelas 7.4} = \frac{15}{134} \times 100 = 11 \text{ Siswi}$$

$$5. \text{Kelas 7.5} = \frac{14}{134} \times 100 = 10 \text{ Siswi}$$

$$6. \text{Kelas 7.6} = \frac{13}{134} \times 100 = 9 \text{ Siswi}$$

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Sugiyono, (2022) Sumber data pada penelitian ini yaitu adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung oleh peneliti di lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yang dilakukan dengan membagikan kuisisioner gaya hidup mengenai kebiasaan bermain *gadget* sebanyak, kuesioner aktivitas fisik, kuesioner kebiasaan sarapan dan kuesioner dukungan keluarga.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan *paper based* waktu untuk pengisian kuesioner diperkirakan sekitar 15-20 menit untuk pengumpulan siswi dilakukan di kelas pada saat waktu keputrian dilaksanakan.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati masing-masing dari fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner kebiasaan bermain gadget**

Instrumen penelitian mengenai penggunaan gadget pada remaja diperoleh dari kuesioner *Smartphone Addiction Scale* (SAS) yang merupakan hasil adaptasi dari penelitian (Kwon et al., 2013) yang dimodifikasi oleh (Meirianto, 2018). Kuesioner ini menggunakan skala likert yang terdiri dari a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1; Tidak Setuju (TS)=2; Kurang Setuju (KS)=3; Setuju (S)=4; Sangat Setuju (SS)=5.

**Tabel 3. 2 Indikator Kebiasaan Bermain Gadget**

<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
<i>1. Daily life disturbance</i>	1, 2, 3	3
<i>2. Withdrawal</i>	4, 5, 6, 7	4

3. <i>Cyberspace oriented relationship</i>	8	1
4. <i>Overuse</i>	9	1
5. <i>Tolerance</i>	10	1

Sumber: (Kwon *et al.*, 2013)

## 2. Kuesioner Aktivitas Fisik

Kuesioner aktivitas fisik merupakan adaptasi dari penelitian (Nurmila Dwiyanti, 2023) dan FAO (2001) kuesioner ini terdiri dari 18 pertanyaan. Aktivitas fisik diukur dengan menggunakan recall 24 jam sebanyak 2 kali untuk mengetahui jenis aktivitas fisik siswa. Aktivitas fisik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PAL = \frac{\sum(PAR \times \text{alokasi waktu tiap aktivitas})}{24 \text{ jam}}$$

### Keterangan :

PAL : *Physical Activity Level*

PAR : *Physical Activity Rasio*

**Tabel 3. 3 Kategori Keterangan PAL**

Kategori Keterangan		PAR
PAL 1	Tidur (Tidur siang dan tidur malam)	1.00
PAL 2	Tidur-tiduran (tidak tidur, duduk-duduk diam, dan membaca)	1.20
PAL 3	Duduk sambil menonton tv	1.72
PAL 4	Berdiam diri, beribadah, menunggu (berdiri), dan berhias	1.50
PAL 5	Makan dan minum	1.60
PAL 6	Jalan santai	2.50

PAL 7	Belanja (membawa beban)	5.00
PAL 8	Mengendarai kendaraan	2.40
PAL 9	Belajar	2.50
PAL 10	Melakukan pekerjaan rumah (bersih-bersih dan lain-lain)	2.75
PAL 11	Setrika pakaian (duduk)	1.70
PAL 12	Kegiatan berkebun	2.70
PAL 13	Menulis dan mengetik	1.30
PAL14	Mengerjakan tugas	1.60
PAL 15	Exercise (Badminton)	4.85
PAL 16	Exercise (Jogging, lari jarak jauh)	6.55
PAL 17	Exercise (bersepeda)	3.60
PAL 18	Exercise (aerobik, berenang, sepak bola, dan lain-lain)	7.50

Sumber: FAO, 2001, (Nurmila Dwiyantri, 2023)

Kategori aktivitas fisik yang sudah dijumlahkan akan menghasilkan nilai PAL yang akan dikategorikan menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

*Tabel 3. 4 Kategori Aktivitas Fisik*

Kategori	Nilai PAL
Aktivitas Ringan ( <i>Sedentary</i> )	1.40-1.69
Aktivitas Sedang ( <i>moderate</i> )	1.70-1.99
Aktivitas Berat ( <i>vigorous</i> )	2.00-2.40

Sumber: FAO/WHO/UNU (2001) (Nurmila Dwiyantri, 2023)

### 3. Kuesioner Kebiasaan sarapan

kuesioner kebiasaan sarapan hasil modifikasi dari penelitian (Juhari, 2023) kuesioner ini menggunakan skala likert. Kebiasaan sarapan terdiri dari 12 item pernyataan yang didasari oleh kisi-kisi, sebagai berikut:

*Tabel 3. 5 Indikator Kebiasaan Sarapan*

Indikator	Pernyataan	Pernyataan	Jumlah
	Positif	Negatif	
Jenis makanan	1, 2, 3, 4, 5	7, 8,	7
Porsi makanan	10	-	1
Sikap memilih makanan	12	-	1
Waktu makan	6, 11	9	3

Sumber: Adaptasi (Juhari, 2023) dalam Anjar Pujiayu (2017)

Hasil jawaban pada setiap item instrument sarapan pagi menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yang terdiri dari pernyataan positif pada skor=5 (Selalu), skor=4 (Sering), skor=3 (Jarang), skor=2 (Sangat Jarang), skor=1 (Tidak pernah) dan untuk pernyataan negatif pada skor 5= (Tidak pernah), skor 4= (Sangat Jarang), skor 3= (Jarang), skor=2 (Sering), skor 1= (Selalu).

#### **4. Kuesioner dukungan orang tua**

Kuesioner dukungan keluarga merupakan hasil adaptasi dari penelitian (Putri, 2019) Bentuk dukungan berupa informasional, fisik, penilaian dan emosional yang diperoleh siswi. Kuesioner berisi pernyataan positif pada dukungan keluarga, apabila jawaban responden selalu skor 4; sering skor 3; pernah skor 2; dan tidak pernah skor 1. Pada pernyataan negatif apabila jawaban responden selalu skor 1; sering skor 2; pernah skor 3; dan tidak pernah skor 4.

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga**

<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
1. Dukungan informasional	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	1, 2, 3, 4, 5, 6	-
2. Dukungan penilaian	7, 8	2	7, 8,	-
3. Dukungan fisik	12, 9, 10	3	12, 9, 10	-
4. Dukungan emosional	11	1	11	11

## 5. Anemia Remaja

Intrument pada penelitian ini menggunakan alat *check Hb digital* dengan merk *Hb Mission* sebagai alat ukur kadar hemoglobin untuk mengumpulkan data status anemia. Cara menggunakan alat ini, yaitu:

- a. Petugas menyiapkan alat dan bahan
- b. Petugas menyalakan alat dengan cara menekan tombol power di tengah
- c. Setelah beberapa saat, pada layar akan muncul gambar stik yang berkedip-kedip
- d. Petugas memasukkan stik Hb kedalam Alat tersebut
- e. Setelah beberapa saat, pada layar akan muncul gambar tetesan darah yang berkedip-kedip. Hal ini menunjukkan bahwa alat siap untuk digunakan
- f. Petugas meneteskan darah pada stik Hb
- g. Setelah beberapa saat, pada layar akan muncul hasil pemeriksaan
- h. Petugas mencatat hasil pemeriksaan pada buku register.
- i. Apabila alat telah selesai digunakan, buang stik Hb yang masih tertinggal pada alat.

## F. Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas

Menurut Abubakar, (2021) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang baik atau penting memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang penting memiliki tingkat kevalidan yang rendah. Instrumen yang baik dapat mengukur apa saja yang diinginkan, dan dapat memberikan data tentang variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel tertentu.

#### a. Kuesioner kebiasaan bermain *gadget*

Hasil uji kuesioner gaya hidup mengenai kebiasaan bermain *gadget* yang terdiri dari 10 soal, semuanya dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $\geq r$  tabel yaitu  $0,456 \geq 0,3610$ , sehingga terdapat 10 pernyataan yang dikatakan valid.

#### b. Kuesioner kebiasaan sarapan

Kuesioner gaya hidup mengenai kebiasaan sarapan merupakan modifikasi dari penelitian (Juhari, 2023) yang terdiri dari 12 soal, terdapat 4 pernyataan dinyatakan tidak valid dan 8 pernyataan dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $< r$  tabel ( $r=0,3610$ ), maka perlu dilakukan analisis ulang dengan mengeluarkan pernyataan yang tidak valid.

**Tabel 3. 7 Hasil uji validitas kebiasaan sarapan**

No	R hitung	R tabel	Interpretasi
----	----------	---------	--------------

1.	0,490**	0,361	Valid
2.	0,499**	0,361	Valid
3.	0,512**	0,361	Valid
4.	0,523**	0,361	Valid
5.	0,546**	0,361	Valid
6.	0,551**	0,361	Valid
7.	0,589**	0,361	Valid
8.	0,617**	0,361	Valid

c. Kuesioner aktivitas fisik

Hasil uji kuesioner gaya hidup mengenai aktivitas fisik yang terdiri dari 18 soal, dinyatakan valid dengan nilai  $0,632 > r$  tabel.

d. Kuesioner dukungan orangtua

Kuesioner dukungan orangtua merupakan modifikasi dari penelitian penelitian (Putri, 2019) yang terdiri dari 12 soal, terdapat 1 pernyataan dinyatakan tidak valid dan 11 pernyataan dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $< r$  tabel ( $r=0,3610$ ), maka perlu dilakukan analisis ulang dengan mengeluarkan pernyataan yang tidak valid.

**Tabel 3. 8 Hasil uji validitas dukungan orangtua**

No	R hitung	R tabel	Interpretasi
1.	0,497**	0,361	Valid
2.	0,532**	0,361	Valid
3.	0,551**	0,361	Valid
4.	0,562**	0,361	Valid

5.	0,580**	0,361	Valid
6.	0,632**	0,361	Valid
7.	0,649**	0,361	Valid
8.	0,641**	0,361	Valid
9.	0,651**	0,361	Valid
10.	0,655**	0,361	Valid
11.	0,722**	0,361	Valid

## 2. Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dapat diandalkan. Indikator yang baik berasal dari kecenderungan demografis yang mempengaruhi responden untuk memilih pertanyaan yang paling relevan. Instrumen yang reliabel dan dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, yaitu data yang sesuai dengan pernyataan, meskipun diambil berulang kali akan tetap sama

### a. Kuesioner kebiasaan bermain *gadget*

Hasil uji kuesioner kebiasaan bermain *gadget* yang terdiri dari 10 pernyataan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* 0,942

### b. Kuesioner kebiasaan sarapan

Hasil uji kuesioner kebiasaan sarapan yang terdiri dari 8 pernyataan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* 0,714.

**Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas kebiasaan sarapan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,714	8

c. Kuesioner aktivitas fisik

Hasil uji reabilitas pada kuesioner aktivitas fisik yang terdiri dari 18 pernyataan di dapatkan nilai dengan *cronbach's alpha* 0,769.

d. Kuesioner dukungan orangtua

Hasil uji kuesioner dukungan orangtua yang terdiri dari 11 pernyataan dinyatakan reliable dengan nilai *cronbach's alpha* 0,832.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Realibilitas Dukungan Orangtua**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,832	11

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut Prof. Dr. H. M Sidik Priadana (2021):

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

b. Penyuntingan (*Editing*)

Pada tahap *editing* ini yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan suatu instrumen dalam pengumpulan data, seperti memeriksa kembali daftar kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden.

c. Pengodean (*Coding*)

Dalam penelitian ini, coding merupakan proses mengidentifikasi dan mengklarifikasi responden berdasarkan variabel yang di teliti dengan memberikan simbol dalam bentuk angka pada setiap jawaban.

*d. Tabulating*

Pada tahap ini, tabulasi data yaitu memasukan menyusun, dan menghitung data yang dikodekan ke dalam tabel.

## **I. Teknik Analisa Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan sifat-sifat dari setiap variabel yang diselidiki. Cara yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis data yang diamati. Untuk data numerik, metode yang umum digunakan meliputi nilai *mean* (rata-rata), median, standar deviasi, serta rentang antarkuartil, minimum, dan maksimum. Sementara untuk data kategorikal, fokusnya adalah pada distribusi frekuensi yang diukur dalam persentase atau proporsi. Analisis ini umumnya menghasilkan informasi tentang distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diamati. (Abubakar, 2021). Analisa univariat pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui proporsi gaya hidup dan dukungan orang tua untuk konsumsi TTD pada remaja. Rumus analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

N= Jumlah Sampel

f = Frekuensi kategori

## 2. Analisis Bivariat

Menurut Abubakar, (2021) Menyatakan analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya hidup mengenai kebiasaan bermain *gadget*, aktivitas fisik, kebiasaan sarapan dan dukungan orang tua dengan kejadian anemia pada remaja. Penelitian ini di analisis menggunakan *SPSS for Windows* Versi 23.0 dengan melakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* dan dilakukan teknik analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan
- b. Peneliti menentukan tempat penelitian yaitu di SMPN 6 Kota Bandung
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung yaitu Hubungan antara gaya hidup dan dukungan orang tua dengan kejadian anemia pada remaja putri.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung untuk penambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di SMPN 6 Kota Bandung

- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung
- f. Peneliti melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 6 Kota Bandung
- h. Menyusun Proposal
- i. Sidang Proposal
- j. Revisi

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti mengajukan persetujuan etik ke KEPK Universitas 'Aisyiyah Bandung
- c. Peneliti mendapatkan surat *Ethical Approval*
- d. Memberikan surat izin penelitian ditunjukkan kepada kepala sekolah SMPN 6 Kota Bandung.
- e. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi penelitian yang digunakan
- f. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan
- g. Membagikan kuesioner secara manual menggunakan kertas..

## **3. Tahap Akhir**

- a. Menyusun laporan skripsi dan manuskrip publikasi
- b. Presentasi hasil penelitian / sidang skripsi
- c. Revisi hasil penelitian / sidang skripsi

- d. Pengumpulan draft hasil sidang skripsi

## **K. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024 yang bertempat di SMP Negeri 6 Bandung, Jln. H. Yakub No. 36, Kelurahan Kebon Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181

## **L. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi responden remaja putri SMP Negeri 6 Kota Bandung, namun secara garis besar dalam melaksanakan penelitian ada lima prinsip yang harus dilaksanakan selama melaksanakan penelitian, yakni:

### **a. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)**

Apabila terjadi risiko selama penelitian ini berlangsung, maka akan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.

### **b. *Beneficence***

Artinya melakukan sesuatu yang baik, kebaikan yang dimaksud yaitu mencegah melakukan sesuatu yang salah atau jahat, menghapus sesuatu yang salah atau jahat, dan meningkatkan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain. Tenaga kesehatan menghargai otonomi pasien dan melayani mereka sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

### **c. *Confidentiality***

*Confidentiality* artinya berarti kerahasiaan atau privasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga rahasia responden.

### **d. *Justice***

*Justice* yang berarti keadilan yaitu untuk mempertahankan kemanusiaan, moral, dan hukum, prinsip keadilan diperlukan. Selama penelitian ini, setiap responden akan diperlakukan dengan cara yang sama dan tidak dibedakan.

**e. *Fidelity***

*Fidelity* yang berarti janji merupakan prinsip yang diperlukan oleh seseorang untuk menghargai janjinya dan komitmennya kepada orang lain. Untuk mempertahankan komitmen, seseorang harus setia dan taat. Ini menunjukkan bagaimana tenaga kesehatan harus mematuhi kode etik, yang menyatakan bahwa tujuan utama tenaga kesehatan adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan mengurangi penderitaan.